

Implementasi Desain Interior Mandarin Chinese Restaurant “*The Fortune Chinese*”

Dio Pratama Hanapiah, Freddy H. Istanto, L. Maureen Nuradhi

Interior Architecture Department, Universitas Ciputra

Surabaya 60219, Indonesia

corresponding email: pdio31@yahoo.com

Abstract: Balikpapan is one of many cities in Indonesia which has significant development through this past years. One of outstanding business industry nowadays is property, as a result of increasing population in the city. Therefore, the demand for interior design's service will increase steadily along with the growing property's industry. In conclusion, based on the high demand for interior design's service in Balikpapan, Pratama Interior Consultant as an interior design's company has great chance and opportunity to establish developing company, providing such service for the needs of the market. Pratama Interior Consultant as an interior design's company specialized in scope of projects for residential, commercial and hospitality design. Pratama Interior Consultant has commitment in providing excellent service to solve project's needs. Mandarin Chinese Restaurant is a restaurant located in Balikpapan. The restaurant serves Chinese culinary dish. This restaurant's capacity for 350 persons with 150 persons on the 1st floor and the rest on the 2nd floor. The restaurant's segment is people with middle to high income. The design's concept to be applied for the restaurant is Fortune Chinese, hoping the customer will directly feel the Chinese atmosphere through the interior design. The interior elements of the floor, wall, ceiling, and also the furniture help build the ambience of Chinese and altogether brings the whole concept in harmony.

Keywords: Consultant, Design, Interior, Restaurant, Chinese

PENDAHULUAN

Latar Belakang Bisnis Pratama Interior Consultant

Latar belakang didirikannya perusahaan Pratama Interior Consultant adalah melihat potensi yang ada di kota Balikpapan. Balikpapan merupakan salah satu kota di Indonesia yang sedang bertumbuh baik di sektor perekonomiannya dan propertinya. Hal ini juga diiringi dengan peningkatan jumlah penduduk di Balikpapan. Dengan adanya hal tersebut akan mempengaruhi jumlah kebutuhan akan hunian atau tempat tinggal serta tempat-tempat komersial atau hiburan. Di jaman modern ini desain interior juga merupakan kebutuhan masyarakat baik bagi tempat tinggal atau untuk kemajuan bisnisnya. Namun di Balikpapan, jasa konsultan interior biasanya didatangkan dari luar Balikpapan seperti Jakarta dan Surabaya karena minimnya perusahaan konsultan interior di Balikpapan. Peluang yang ada ini digunakan sebagai latar belakang didirikannya perusahaan konsultan interior Pratama Interior Consultant di Balikpapan.

Latar Belakang Desain Interior Mandarin Chinese Restaurant

Seiring dengan perkembangan jaman, pola pikir setiap masyarakat pun berubah. Salah satunya di Balikpapan, dengan masyarakatnya yang semakin modern mengikuti kota besar lainnya seperti Surabaya dan Jakarta. Dahulu masyarakat lebih memilih untuk memenuhi kebutuhan pangannya sendiri sedangkan sekarang dengan berkembangnya bisnis restoran memudahkan

masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya itu. Restoran tidak hanya mengutamakan cita rasa dari makanan untuk memikat pengunjung yang datang ke restorannya namun desain interior juga menjadi daya tarik bagi masyarakat saat ini. Oleh karena itu, Mandarin Chinese Restaurant harus bisa menyuguhkan desain interior yang berbeda dari restoran lainnya agar memiliki nilai tambah serta menarik konsumen. Selain hal tersebut konsumen yang sedang menyantap hidangan Mandarin Chinese Restaurant akan merasakan suasana yang berbeda dengan sebelumnya atau restoran lainnya.

Rumusan Masalah Desain Interior Mandarin Chinese Restaurant

Beberapa masalah yang ditemukan dalam proses perancangan desain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain restoran Mandarin Chinese Restaurant yang bisa memberikan kesan "*chinese*" bagi restoran ini hingga sampai pada *space planning*-nya tetapi tetap memperhatikan kemudahan *maintenance*-nya?
2. Bagaimana memanfaatkan kondisi bangunan yang jumlah kolomnya banyak di tengah ruangan untuk menjadi bagian desain yang menarik?

Tujuan Desain Interior Mandarin Chinese Restaurant

Tujuan dari perancangan desain interior Mandarin Chinese Restaurant adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjawab permasalahan yang ada di

- restoran ini dan keinginan serta kebutuhan yang dimiliki oleh klien selaku pemilik restoran.
2. Memberikan nilai tambah atau daya tarik bagi restoran ini sehingga dapat bersaing dengan restoran lainnya.
 3. Memberikan solusi perancangan susunan *layout* yang baik bagi restoran.

INTEGRASI BISNIS DAN DESAIN

Pratama Interior Consultant merupakan perusahaan yang baru berdiri sehingga membutuhkan proyek awal yang dapat dijadikan sebagai portofolio perusahaan. Hal ini dilakukan agar calon klien bisa memahami dari kualitas kerja dari perusahaan ini. Untuk proyek awal, Pratama Interior Consultant memilih proyek komersial yaitu desain interior sebuah restoran. Restoran tersebut adalah Mandarin Chinese Restaurant yang berada di kota Balikpapan.

Restoran ini dipilih karena lokasinya yang berada di Balikpapan sesuai dengan lokasi perusahaan Pratama Interior Consultant. Kemudian restoran ini cukup dikenal oleh masyarakat Balikpapan sehingga desain yang ada dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas serta Pratama Interior Consultant dapat dikenal langsung oleh masyarakat.

Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian dari perancangan desain interior Mandarin Chinese Restaurant adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis melakukan observasi terhadap restoran yang akan didesain serta perbandingan dengan proyek sejenis yang ada di Balikpapan.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung maupun tidak langsung dengan pemilik restoran sehingga mengetahui permasalahan yang telah dialami serta mengetahui keinginan dan kebutuhan pemilik restoran.

3. Studi Pustaka

Penulis menggunakan berbagai referensi literatur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam perancangan desain restoran ini.

4. *Programming*

Penulis melakukan pengolahan dari setiap data yang telah dikumpulkan sebelumnya kemudian membuat *space requirement list and priorities*, *space relationship diagram*, *activity schedule*, *site's analysis*, tanggapan estetika, dan *zoning possibilities* yang digunakan untuk membantu penulis untuk menyimpulkan konsep desain yang sesuai.

DESAIN

Konsep Desain

Konsep dari perancangan interior Mandarin Chinese Restaurant adalah “The Fortune Chinese”, konsep ini didasari dari permasalahan yang ditemui selama fase observasi tentang restoran ini. Berikut penjelasan tentang permasalahan yang ditemui pada Mandarin Chinese Restaurant.

1. Bagaimana mendesain restoran Mandarin Chinese Restaurant yang bisa memberikan kesan “Chinese” bagi restoran ini hingga sampai pada *space planning* tetapi tetap memperhatikan kemudahan *maintenance*-nya?
2. Bagaimana memanfaatkan kondisi bangunan yang jumlah kolomnya banyak di tengah ruangan untuk menjadi bagian desain yang menarik ?

Berdasarkan permasalahan sebelumnya konsep “*The Fortune Chinese*” akan menjadi solusinya dengan memberikan susunan organisasi ruang dan pola sirkulasinya linier. Susunan organisasi dan pola sirkulasi ini didasari pada rumah tradisional masyarakat Cina serta sangat cocok dengan kondisi bangunan yang memiliki kolom pada tengah ruangan. Menurut Knapp (2000), pola organisasi ruang masyarakat Cina merupakan pola organisasi linier dengan susunan organisasi ruang linier juga serta susunan ruang yang menempatkan ruangan dengan tingkat privasi tertinggi berada di paling belakang bangunan. Kemudian akan menggunakan warna-warna dan ukiran khas dari Cina sehingga memberikan suasana dan berkesan pada pengunjung atau pengguna bangunan restoran ini.

Implementasi Desain

Konsep *Zoning* pada Mandarin Chinese Restaurant dibagi menjadi dua yaitu zoning vertikal dan zoning horizontal. *Zoning* vertikal yang ada di restoran ini dibagi atas dua bagian

yaitu lantai satu dan lantai dua. Pada lantai satu area yang sesuai adalah area tunggu, area makan reguler, ruang VIP, panggung band, area kasir, area karyawan, toilet, dan mushola. Sedangkan pada lantai dua area yang sesuai adalah area *hall*, area *prefunction*, toilet, area *makeup*, dan area persiapan.

Sedangkan untuk *zoning* secara horizontal terbagi menjadi beberapa area yang dihasilkan berdasarkan analisa *space requirement* dan hubungan antar area. Pada lantai satu area yang ada adalah area tunggu, area makan reguler, ruang VIP, panggung band, area kasir, area karyawan, toilet, dan mushola. Di lantai satu ini, area makan reguler merupakan area utama sehingga berada di tengah bangunan sehingga jangkauannya ke area lainnya mudah serta menjadi pusat dari sirkulasi yang ada. Kemudian pada lantai dua terdapat area *hall*, area *prefunction*, toilet, area *make up*, dan area persiapan. Di lantai dua area yang utama adalah area *hall* sehingga area lainnya harus berada di dekat atau sekeliling dari *hall* ini. Salah satunya adalah panggung berada di paling depan area *hall* karena panggung harus bisa terlihat dengan jelas dari seluruh bagian area *hall*.

Aplikasi karakter gaya dan susasanya ruang yang diinginkan adalah desain restoran yang memberikan suasana baru tidak seperti restoran lainnya. Hal ini dilakukan dengan menerapkan warna-warna yang baru dan dalam desain ini warna yang ada adalah berasal dari

warna burung merak serta tetap dengan warna merah. Berdasarkan keinginan klien yang menginginkan desain restorannya yang menarik dan mengikuti perkembangan desain yang ada saat ini. Kemudian klien juga menginginkan suasananya yang tetap memperlihatkan kesan dari chinese restaurant itu sendiri dan desain yang sesuai dengan target pengunjung dari kalangan menengah ke atas. Berikut adalah desain dari Mandarin Chinese Restaurant.



Gambar 1. Area Makan Reguler
Sumber: Data Pribadi (2015)

Konsep aplikasi bentuk dan bahan pelengkap yang diterapkan adalah berdasarkan dari konsep *chinese* itu sendiri. Untuk aplikasi bentukan yang ada menggunakan beberapa motif ukiran yang diterapkan pada MDF dan plat besi yang di bentuk melalui proses laser kemudian diberikan warna sesuai dengan pola yang ada. Motif ukiran ini berada hampir diseluruh sisi bangunan restoran agar kesan *traditional chinese ambience* terlihat dan sebagai dekorasi ruang yang baik.



Gambar 3. Motif Ukiran
Sumber: Data Pribadi (2015)



Gambar 2. Area Hall
Sumber: Data Pribadi (2015)

Pada area pintu masuk, sebagai elemen pembagi ruang yang digunakan adalah sebuah partisi dengan bentuk sebuah pintu yang bentukannya berasal dari pintu gerbang istana di Cina. Pintu ini menggunakan material kayu dan memiliki beberapa bagian yang menggunakan plat besi sebagai elemen dekorasinya. Bentuk dari kolom juga diadaptasi dari kolom bangunan istana kerajaan dari Cina yang bentukannya dibuat lebih sederhana. Pada kolom menggunakan warna merah dan pada dasarnya menggunakan

semen. Kemudian pada bentukan di plafon pada lantai satu menggunakan bentukan geometri dari persegi yang dilakukan pengulangan. Sedangkan pada lantai dua menggunakan motif ukiran.



Gambar 4. Bentuk Partisi
Sumber: Data Pribadi (2015)



Gambar 5. Bentuk Plafon Lantai Dua
Sumber: Data Pribadi (2015)

Keunggulan Desain

Keunggulan desain yang dimiliki oleh Mandarin Chinese Restaurant adalah sebagai berikut:

1. Memiliki keterkaitan antara desain interior dengan ciri khas Mandarin Chinese Restaurant.
2. Dapat menjawab permasalahan konstruksi eksisting yang ada pada bangunan restoran.
3. Desain yang dimiliki akan menjadi keunggulan dari Mandarin Chinese Restaurant karena memiliki kebaruan pada komposisi warna dan ornamen dibandingkan restoran sejenis di kota Balikpapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi sebelumnya perkembangan bisnis di Indonesia semakin meningkat begitu juga dengan apa yang terjadi di Balikpapan. Di Balikpapan memiliki pertumbuhan penduduk yang tinggi hal ini memicu peningkatan di bidang properti yaitu tempat tinggal dan tempat hiburan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang ada. Hal ini merupakan sinyal positif yang bisa diambil oleh Pratama Interior Consultant untuk menyediakan jasa konsultan desain interior yang di Balikpapan masih belum berkembang seperti di kota besar lainnya. Kebutuhan terhadap jasa konsultan interior biasanya didatangkan dari luar kota Balikpapan seperti Surabaya dan Jakarta. Oleh karena itu, Pratama Interior Consultant akan membangun bisnisnya di Balikpapan. Untuk menjaga keberlangsungan perusahaan ini harus menjaga kualitas baik desain dan sumber daya manusianya serta terus ditingkatkan dan dapat mengikuti perkembangan desain yang ada.

Dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi maka selain kebutuhan akan tempat tinggal yang diminati, tempat hiburan atau tempat

publik pun merupakan suatu kebutuhan di era saat ini. Salah satu contoh tempat hiburan atau tempat publik tersebut adalah restoran sebagai kebutuhan masyarakat yang suka dengan kuliner. Pratama Interior Consultant akan memberikan solusinya dengan mendesain Mandarin Chinese Restaurant. Restoran ini memiliki target pasar untuk kalangan menengah ke atas berdasarkan tingkat penghasilannya. Desain yang ada di Mandarin Chinese Restaurant harus terlihat mewah dan tetap memberikan kesan khas dari chinese itu sendiri. Oleh karena itu, Pratama Interior Consultant memberikan konsep “*The Fortune Chinese*” untuk menjawab permasalahan yang ada. Penerapan konsep ini pada desain secara umum dengan menggunakan warna khas dari *Chinese*, motif atau ukiran-ukiran, bentukan, dan furnitur yang digunakan sesuai dengan khas *Chinese*. Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis agar dapat digunakan untuk pedoman atau bantuan dalam mengerjakan proyek sejenis.

Hal pertama yang perlu dilakukan adalah observasi atau pengamatan terhadap situasi lokasi yang akan di desain, baik dari dalam dan area luar sekitarnya. Kemudian melakukan wawancara dengan klien tentang kebutuhan, keinginan, dan harapan dari klien bisa diketahui oleh desainer sehingga desain yang dihasilkan akan sesuai dengan permintaan klien. Melakukan observasi terhadap konsep desain yang akan dipilih seperti mencari keterangan secara jelas tentang gaya desain yang akan digunakan. Salah satu contohnya adalah mencari filosofi

desain, bentukan furnitur, jenis material, dan jenis warna yang digunakan. Setelah konsep dipilih pada saat pengaplikasiannya harus sesuai dengan keinginan dan kebutuhan klien serta memperhatikan fungsi dan jenis aktivitas yang ada di suatu bangunan sehingga pada saat desain direalisasikan akan sesuai dengan harapan klien dan bisa digunakan dengan baik.

REFERENCES

- Knapp, Ronald G, (2011). *Things Chinese : antiques, crafts, collectibles*, Tuttle Publishing.
- Knapp, Ronald G., (2000). *China's Old Dwellings, Canada : University Hawai'i Press*.